

## INTISARI

Dalam industri penerbangan, perawatan pesawat terbang merupakan satu hal yang harus dilaksanakan secara teratur dan berkesinambungan. Salah satu sumber daya yang harus disiapkan dalam pelaksanaan perawatan adalah sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beban kerja *optimal* yang harus disiapkan oleh *Unit Aircraft Maintenance Planning and Control* di PT. GMF Aero Asia berdasar pada kapasitas tenaga perawatan yang ada dengan mengacu pada nilai *craft backlog* yang baik sebagai ukuran dari perencanaan perawatan yang bagus.

Dalam penelitian ini digunakan nilai *craft backlog ideal* sebesar 2 minggu untuk dapat menentukan beban kerja mingguan yang *optimal*. *Craft backlog* adalah hasil dari pembagian antara beban kerja dalam jam dengan *labor capacity* mingguan. Untuk dapat menentukan *labor capacity* terlebih dahulu harus mengetahui *total gross capacity*, absensi karyawan, alokasi untuk pekerjaan rutin, dan alokasi untuk pekerjaan tidak terjadual.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *craft backlog* untuk kasus minggu ke-5 adalah sebesar 0,23 minggu dengan nilai *gross capacity* berdasar jam kerja *ideal* 7 jam per-*shift*, dan 0,95 minggu dengan nilai *gross capacity* berdasar tetapan kebijakan perusahaan sebesar 5 jam kerja efektif untuk *shift* 1 dan 2, dan 4 jam kerja efektif untuk *shift* 3. Dengan nilai *labor capacity* mingguan sebesar 2.515,85 *man hours*/minggu, maka dengan *craft backlog ideal* sebesar 2 minggu beban kerja yang harus disiapkan adalah 5.031,70 *man hours*. Dengan hasil seperti di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tenaga perawatan yang ada saat ini melebihi kebutuhan. Sehingga perlu meninjau kembali jumlah tenaga perawatan yang ada dan mengoptimalkan penggunaan kapasitas tenaga perawatan yang ada untuk pelaksanaan *additional job* dan perawatan pesawat pihak III.